

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**

SILABUS

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang posisi dan urgensi bimbingan dan konseling dalam pendidikan, sejarah perkembangan, konsep dasar bimbingan dan konseling yang meliputi asas, landasan, fungsi, tujuan, prinsip, dan pendekatan, implementasi BK dalam pembelajaran, serta pemahaman mengenai tugas-tugas perkembangan peserta didik.

B. Identitas Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah	PB 103
Nama Mata Kuliah	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling
Bobot / SKS	2 SKS
Program Studi	Bimbingan dan Konseling/S1
Kelompok Mata Kuliah	MKBS
Prasyarat	-
Waktu Perkuliahan	1 (Ganjil)
Dosen	1. Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd. (skartadinata@upi.edu) 2. Dr. Nani M. Sugandhi, M.Pd. (nanniemoel@yahoo.com) 3. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. (bundaipah@yahoo.co.id)

C. Kompetensi/Sub Kompetensi

A.2. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli	A.3. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan	D.2. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling
--	---	--

D. Indikator

Nomor	Indikator
A.2.1	Mengaplikasikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan BK dalam upaya pendidikan

A.3.1	Menguasai esensi BK pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal & informal
D.2.1	Mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling
D.2.2	Mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling
D.2.3	Mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling

E. Pengalaman Belajar

Metode	Ceramah, tanya-jawab, diskusi
Tugas	Rangkuman
Media	OHP/LCD

F. Penilaian

Nomor	Aspek Penilaian	Bobot/Persentase
1.	Partisipasi	10%
2.	Presensi	-
3.	<i>Reflection paper</i>	10%
4.	Ujian Tengah Semester	30%
5.	Ujian Akhir Semester	50%

G. Topik Perkuliahan

Pertemuan 1	<p>Orientasi Umum</p> <p>Pertemuan pertama membahas berbagai aspek yang terkait dengan proses perkuliahan, di antaranya penjelasan mengenai silabus, pendekatan perkuliahan dan sistem evaluasi. Dilakukan pula kontrak sosial belajar dengan mengakomodasi saran dan masukan serta kebutuhan belajar mahasiswa. Di samping itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan impresi dan persepsi mereka tentang sosok guru bimbingan dan konseling/konselor sebagai <i>entry behavior</i> dalam proses perkuliahan.</p>
Pertemuan 2	<p>Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan</p> <p>Pertemuan kedua membahas posisi dan kedudukan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan, terutama pendidikan formal. Pada pertemuan ini disampaikan pemahaman yang utuh mengenai posisi dan kedudukan bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, di samping bidang manajemen dan supervisi serta pembelajaran dan kurikuler. Didiskusikan pula mengenai kejelasan posisi pengembangan diri serta bimbingan dan konseling dalam konteks KTSP dan KBK.</p>

Pertemuan 3	<p>Latar Belakang Perlunya Bimbingan dan Konseling Pertemuan ketiga membahas ragam faktor/ landasan yang mendorong urgensi bimbingan dan konseling. Faktor-faktor/landasan yang melatarbelakangi muncul dan diperlukannya bimbingan dan konseling tersebut adalah landasan historis, filosofis, sosial budaya, psikologis, perkembangan ipteks, dan religius.</p>
Pertemuan 4 dan 5	<p>Perkembangan Profesi Bimbingan dan Konseling Pertemuan keempat membahas sejarah dan dinamika perkembangan profesi bimbingan dan konseling, terutama dari tonggak awal munculnya bimbingan modern di Amerika. Selanjutnya, pada pertemuan kelima dibahas mengenai sejarah dan dinamika perkembangan profesi bimbingan dan konseling di Indonesia, sejak mulai dikenal pada awal tahun 1970-an hingga saat ini.</p>
Pertemuan 6 dan 7	<p>Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Pertemuan keenam membahas konsep dasar bimbingan dan konseling yang meliputi definisi, tujuan, fungsi dan prinsip. Selanjutnya, pada pertemuan ketujuh, pembahasan mengenai konsep dasar dilanjutkan dengan asas-asas, ragam dan jenis layanan bimbingan dan konseling.</p>
Pertemuan 8	<p>Pendekatan dan Teknik Bimbingan dan Konseling Pertemuan kedelapan membahas berbagai pendekatan dan teknik dalam bimbingan dan konseling. Ragam pendekatan bimbingan dan konseling meliputi pendekatan krisis, remediatif, preventif, dan <i>developmental</i>. Adapun teknik bimbingan dan konseling mencakup teknik yang bersifat individual dan kelompok.</p>
Pertemuan 9	<p>Ujian Tengah Semester</p>
Pertemuan 10	<p>Mengenal Perkembangan Individu Pertemuan kesepuluh membahas konsep perkembangan individu sebagai subjek layanan bimbingan dan konseling. Pembahasan diawali dengan pengertian, prinsip, tahap, dan tugas perkembangan individu. Di samping itu, dibahas pula implikasi perkembangan individu tersebut bagi layanan bimbingan dan konseling, khususnya yang terkait dengan standar kompetensi kemandirian.</p>
Pertemuan 11	<p>Mengenal Bimbingan dan Konseling Perkembangan Pertemuan kesebelas menghantarkan mahasiswa pada pemahaman mengenai bimbingan dan konseling perkembangan sebagai salah satu pendekatan BK. Pada</p>

	<p>pertemuan ini dibahas secara ringkas mengenai definisi, asumsi, visi dan misi serta struktur dan komponen bimbingan dan konseling perkembangan.</p>
Pertemuan 12	<p>Mengenal Pribadi Konselor yang Efektif Pertemuan duabelas membahas pribadi konselor yang efektif. Pada pertemuan ini mahasiswa mengeksplorasi karakteristik pribadi konselor yang efektif, dikaitkan dengan ekspektasi kinerjanya pada berbagai jenjang pendidikan. Karakteristik pribadi konselor yang efektif tersebut dilihat dari dimensi pengetahuan, sikap, dan tindakan.</p>
Pertemuan 13	<p>Bimbingan dan Konseling dan Pembelajaran Pertemuan ketigabelas membahas bimbingan dan konseling dan pembelajaran. Secara spesifik, diungkap mengenai kesalinghubungan antara BK dan pembelajaran, serta keunikan dan keterkaitan tugas guru dan konselor. Keunikan dan keterkaitan tersebut dilihat dari dimensi wilayah gerak, tujuan umum, konteks tugas, target intervensi, dan ekspektasi kinerja.</p>
Pertemuan 14	<p>Persoalan-persoalan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Pertemuan keempatbelas mengajak mahasiswa untuk mengenali secara empirik ragam persoalan bimbingan dan konseling dalam <i>setting</i> sekolah. Secara umum, persoalan-persoalan bimbingan dan konseling di sekolah meliputi masalah ketenagaan; pengorganisasian dan pengadministrasian; pengembangan profesi; serta dukungan sistem.</p>
Pertemuan 15	<p>Reviu Pertemuan kelimabelas merupakan ulasan akhir terhadap keseluruhan topik yang telah dibahas pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Pertemuan ini sekaligus merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan umpan balik terhadap materi dan proses perkuliahan yang telah berlangsung, terutama pada topik-topik tertentu yang dirasa masih memerlukan penjelasan lebih lanjut.</p>
Pertemuan 16	<p>Ujian Akhir Semester</p>

H. Rujukan Utama

- Blocher, Donald H. (1972). *Developmental Counseling*. New York: Jhon Wiley & Sons.
- Cavanagh, Michael E. (1982). *The Counseling Experience*. California: Brooks/Cole Publishing Co.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Rambu-rambu Pelaksanaan BK dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta.
- Gibson R.L. & Mitchel M.H. (1986). *Introduction to Counseling and Guidance*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Muro J.J. & Kottman T. (1995). *Guidance and Counseling in Elementary and Middle School*. Madison: WmC Brown Com Inc.
- Myrick Robert.D. (1993). *Developmental Guidance and Counseling: A Practical Approach*. USA: Educational Media Corporation.
- Nurihsan, Juntika. (2006). *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika ADITAMA.
- Supriatna, Mamat. (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi; Orientasi Dasar pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yusuf, Syamsu, L.N. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu, L.N. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Bani Quraisy.